

## Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan pada Mina Market Benowo

Yhufti Avissa<sup>1)</sup> Arifin Puji Widodo<sup>2)</sup> Teguh Sutanto<sup>3)</sup>

S1 / Jurusan Sistem Informasi Kekhususan Komputerisasi Akuntansi

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) [yhuftiavissa@gmail.com](mailto:yhuftiavissa@gmail.com), 2) [arifin@stikom.edu](mailto:arifin@stikom.edu), 3) [teguh@stikom.edu](mailto:teguh@stikom.edu)

### Abstrak

Mina market Benowo franchise is managed by the orphanage Uswah. Currently the sales information system used by mina market only generate sales summary information obtained from a copy of the bill of sale in one period. These conditions resulted in a decrease in sales because there is no sales information, while managers need information that can be used to evaluate sales activities.

From the above problems is proposed sales information system that can be used to manage the entire sales data. So that the information system can generate the information needed to support decision-making takes place in mina market. the manager who needs information that the sales report, report the percentage of sales of goods statement items and expired goods report.

This system can generate sales reports that provide information regarding sales received for the specified period, report the percentage of sales of these items provide information regarding sales of goods of interest to the customer based on the specified period missal periods per week or per month, a statement for this item provides information about how many times the goods are held back and the number of times the goods are sold in a particular period and expired goods report displays information about the number of goods that are approaching expiration date of goods.

**Keyword :** Sales Information System, Sales, Stock

### Pendahuluan

Mina market merupakan waralaba yang dikelola oleh panti asuhan Uswah, berada di Jalan Raya Kendung No. 81-83 Sememi, Benowo. Mina market hanya melayani penjualan tunai, pelanggan mengambil sendiri barang yang sudah disiapkan di rak atau yang sudah ada di *display*, kemudian pelanggan membayar ke kasir sesuai dengan jumlah barang yang dibeli, dan kasir mencatat barang yang dibeli oleh pelanggan kedalam program kasir dan kemudian mencetak nota penjualan yang akan diberikan ke bagian penjualan. Bagian penjualan melakukan rekapitulasi penjualan berdasarkan nota penjualan rangkap kedua. Tujuan dari rekapitulasi ini untuk mengetahui jumlah penjualan mina market. Bagian penjualan membutuhkan waktu dua hari untuk menyelesaikan rekap nota penjualan satu hari, selanjutnya nota penjualan kedua diberikan kepada bagian gudang untuk digunakan membuat kartu stok.

Dari proses bisnis di atas terdapat permasalahan yaitu laporan yang diberikan kepada manager belum memberikan informasi mengenai penjualan dan laporan persediaan yang *realtime* karena laporan penjualan yang diberikan oleh manager berasal dari *copy* nota penjualan. Sehingga manager sulit mengetahui jumlah penjualan secara cepat, akurat dan kegiatan evaluasi penjualan menjadi tertunda. Faktanya, yang terjadi akibat permasalahan tersebut adalah terjadi penurunan kuantitas penjualan misalnya pada indomie mi goreng 85gr pada bulan januari ke february turun 46,33%, bulan february ke maret turun 46,96%, selain mie goreng indomie ada juga yang mengalami penurunan yaitu susu bendera sachet 42gr bulan januari ke february turun 37,52%, bulan february ke maret turun 37,42%, dan ada juga pada rinso sachet 53gr pada bulan januari ke bulan february turun 48,62% dan bulan february ke bulan maret turun sebesar 48,90%. Dan ada penumpukan barang kadaluwarsa

misalnya pada barang kopyes 165 ml pada bulan januari ke februari naik 45,91%, dan bulan februari ke maret naik 46,02%, ada juga mie abc rasa gulai pada bulan januari ke februari naik 44,23%, kemudian februari ke maret naik 44,73%, selain biscuit dan mie abc ada juga susu kaleng cap tiga sapi pada bulan januari ke februari naik 41,09%, pada bulan februari ke maret naik 41,27%. Dan ada lagi dampak yang muncul yaitu barang kosong pada periode tertentu misal saja pada pembalut wanita laurier active day yang kosong pada bulan februari, maret, mei dan juni, dan untuk sabun mandi batang lifebuoy 110gr yang kosong pada bulan januari, februari, april, kemudian untuk barang detergen rinso sachet 53gr kosong pada bulan januari, februari, maret, dan untuk sabun cuci refill sunlight 200ml yang kosong pada bulan februari, april dan mei.

Dari permasalahan yang terjadi di atas, diusulkan aplikasi yang menghasilkan laporan – laporan dapat membantu proses penjualan. Laporan yang dihasilkan adalah laporan penjualan yang memberikan informasi mengenai jumlah penjualan yang diterima dalam satu periode, kemudian laporan nilai prosentase penjualan barang ini memberikan informasi mengenai barang yang memiliki minat pelanggan yang banyak, kemudian laporan mutasi barang ini memberikan informasi mengenai berapa kali barang tersebut dibeli atau barang tersebut terjual, kemudian laporan *expired* barang memberikan informasi mengenai jumlah barang yang mendekati tanggal *expired*. Dengan adanya sistem tersebut dapat membantu pihak mina market dalam pengambilan keputusan dalam penjualan tersebut.

Dari hasil uji coba yang dilakukan, laporan penjualan menghasilkan grafik penjualan disertakan nilai penjualannya, laporan nilai prosentase penjualan barang menghasilkan barang yang memiliki angka penjualan tinggi seperti Aqua 500 ml dengan jumlah penjualan 12 buah dalam waktu satu minggu, laporan *expired* barang menghasilkan barang minyak goreng bimoli 2 liter tanggal *expired* 20 Juli 2016 tanggal *expired* ini didapat pada saat penerimaan barang dari supplier dan laporan mutasi barang ini menghasilkan saldo akhir dari persediaan barang Club 200ml saldo awal 20 kemudian ada penerimaan sebesar 10, penjualan sebesar 25 dan saldo akhir sebesar 5 buah.

## METODE

### 1. Transaksi Penerimaan Barang

Pencatatan transaksi penerimaan barang dilakukana pada saat terjadi barang yang dibeli kepada supplier datang. Menurut Mulyadi (2008:211) Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Dan terdapat 6 tahapan yaitu :

1. Prosedur permintaan barang
2. Prosedur permintaan penawaran harga
3. Prosedur *order* pembelian
4. Prosedur penerimaan barang
5. Prosedur pencatatan utang
6. Prosedur distribusi pembelian

Dalam prosedur penerimaan barang memiliki fungsi untuk melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kualitas dan mutu barang yang diterima dari supplier dan kemudian membuat laporan penerimaan barang untuk menyatakan barang dari supplier. Data yang dicatat dalam transaksi penerimaan barang ini adalah nama supplier, no. nota pembelian, kode barang, jumlah barang, satuan barang, dan harga beli. Selain menginputkan data tersebut juga menginputkan tanggal *expired* barang. Jumlah stok barang secara otomatis akan bertambah sesuai dengan jumlah barang yang dicatat oleh pegawai.

### 2. Transaksi penjualan

Pencatatan transaksi penjualan dilakukan bersamaan pada saat perhitungan jumlah pembelian pelanggan. Menurut Mulyadi (2008:202) penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. Data yang dicatat dalam transaksi penjualan ini adalah data barang meliputi kode barang, jenis barang, merk barang, jumlah barang yang dibeli.

Jumlah stok yang di rak maupun maupun di gudang akan otomatis jumlahnya berkurang sesuai dengan jumlah yang barang keluar yang

dicatat oleh pegawai. Setelah muncul subtotal yang harus dibayar, maka pembeli akan melakukan pembayaran pembayaran kepada pegawai

3. Pembuatan Laporan Manajerial

Pegawai mina *market* membuat laporan manajerial yang didapat dari data penjualan dan data penerimaan barang selama satu periode. Dalam laporan manejerial dapat dilihat jumlah penjualan, jumlah pengadaan barang kembali, barang apa saja yang terjual pada mina *market*. Dalam pembuatan laporan manajeria terdapat 4 proses yaitu:

a. Pembuatan laporan penjualan

Pembuatan laporan penjualan ini merekap semua transaksi penjualan yang telah terjadi dan menghitung seluruh penjualan selama satu periode dan kemudian ditambah dengan informasi grafik penjualan sesuai dengan periode yang ditentukan Menurut Suharnan (2005:91) visualisasi Informasi adalah suatu metode penggunaan computer untuk menemukan metode terbaik dalam menampilkan data untuk mengingat informasi.

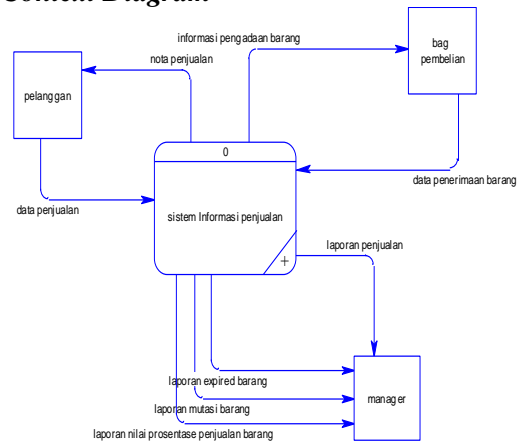
b. Pembuatan laporan mutasi barang

Pembuatan laporan mutasi barang ini memberikan laporan mengenai berapa kali barang tersebut diadakan kembali dan berapa kali barang tersebut terjual, karena dapat mengetahui apakah barang tersebut mengalami cepat atau lambat dalam pengadaan barang maupun penjualannya. Pembuat laporan expired barang

c. Pembuatan laporan expired barang

Pembuatan laporan *expired* barang ini memberikan informasi kepada manager untuk dapat mengetahui jumlah barang *expired* dan barang apa saja yang mendekati tanggal *expired*, sehingga manager dapat menentukan apakah barang tersebut diadakan kembali atau tidak dan juga untuk mengurangi barang *expired*.

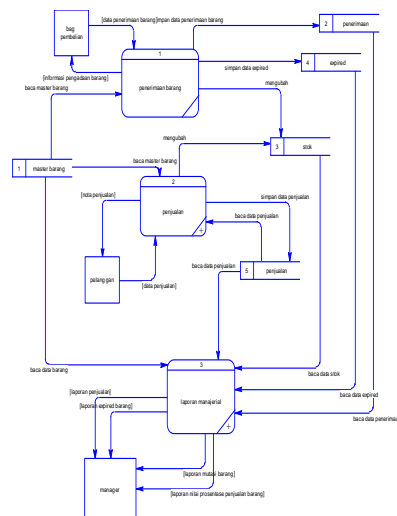
Context Diagram



Gambar 1. Context Diagram Sistem Informasi Penjualan

Context Diagram adalah bagian dari Data Flow Diagram yang menggambarkan entitas yang berhubungan dengan suatu sistem dan mewakili keseluruhan sistem. Pada context diagram sistem informasi penjualan, terdapat tiga external entity yang merupakan fungsionalitas dari Mina Market, yaitu: Pelanggan, Bag. Pembelian, Manager. Masing-masing entitas tersebut akan memberikan input kepada sistem dan akan diolah menjadi output berupa laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dapat dilihat pada gambar 1 context diagram sistem informasi penjualan.

Data Flow Diagram Level 0



Gambar 2. Data Flow Diagram L-0

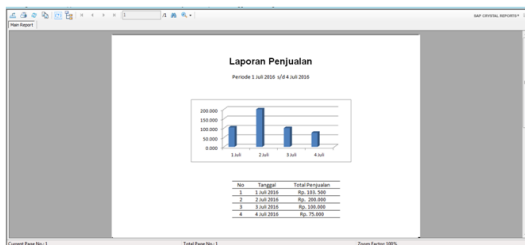
Pada DFD level 0 sistem informasi penjualan ini dirancang setelah *context diagram*, dan akan menjelaskan lebih rinci terkait tiap proses yang ada pada sistem informasi penjualan. Pada dfd level 0 ini terdapat tiga proses yaitu proses penerimaan barang, proses penjualan dan proses pembuatan laporan dan mendapat inputan data penerimaan barang dan data penjualan, untuk dfd level 0 dapat dilihat pada gambar 2.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut merupakan pembahasan aplikasi yang dihasilkan dari rancang bangun siste informasi penjualan pada mina *market*

a. Laporan Penjualan

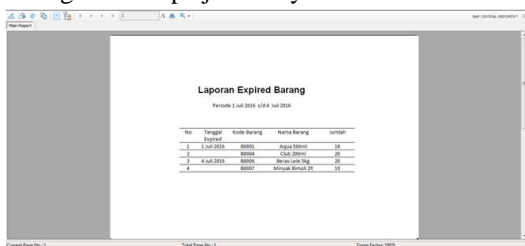
Laporan penjualan ini menampilkan penjualan selama periode tertentu dengan jumlah penjualan yang di dapat oleh mina *market* dan menampilkan grafik penjualan pada setiap minggunya karena laporan penjualan ini periodenya per minggu pada bulan juli 2016



Gambar 3. Laporan Penjualan

b. Laporan Expired Barang

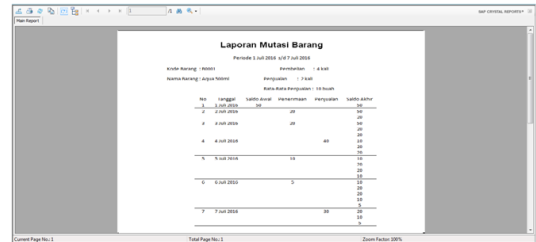
Laporan expired barang ini menampilkan barang apa saja yang mendekati tanggal expired barang dan berapa jumlahnya.



Gambar 4. Laporan Expired Barang

c. Laporan mutasi barang

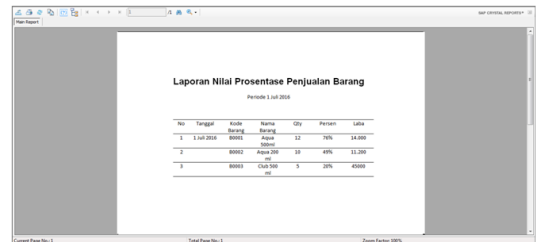
Laporan mutasi barang ini menampilkan berapa kali barang tersebut terjual dan berapa kali barang tersebut diadakan kembali.



Gambar 5. Laporan Mutasi Barang

d. Laporan Nilai Prosentase Penjualan

Laporan nilai prosentase penjualan ini menampilkan tiap merk barang dengan nilai prosentase yang tinggi



Gambar 6. Laporan Nilai Prosentase Penjualan

**SIMPULAN**

Sistem ini dapat menghasilkan output berupa laporan penjualan ini memberikan informasi mengenai penjualan yang diterima setiap periode yang ditentukan, laporan nilai prosentase penjualan barang ini memberikan informasi mengenai penjualan barang yang diminati oleh pelanggan berdasarkan periode yang ditentukan missal periode per minggu ataupun per bulan, laporan mutasi barang ini memberikan informasi mengenai berapa kali barang tersebut diadakan kembali dan berapa kali barang tersebut terjual dalam periode tertentu, dan laporan expired barang menampilkan informasi mengenai jumlah barang yang sudah mendekati tanggal expired barang.

**SARAN**

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya apabila ingin mengembangkan sistem yang telah dibuat ini agar menjadi lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi mendasar sebaiknya ditambah dengan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan sebagainya
2. Aplikasi ini juga dapat dikembangkan kearah online agar pelanggan dapat memesan melalui web.

**RUJUKAN**

- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta:  
Salemba Empat
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*.  
Surabaya: Srikandi